

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah dan menjadi salah satu kota besar dengan aktivitas ekonomi yang tinggi. Hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah papan iklan di Kota Semarang, peningkatan jumlah papan iklan ini tentunya memberikan dampak secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah karena penarikan pajak reklame. Namun, menumpuknya papan iklan pada pusat-pusat keramaian di Kota Semarang menimbulkan persoalan baru yaitu isu mengenai polusi visual.

Penyelenggaraan reklame atau papan iklan di Kota Semarang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Semarang No 4 Tahun 2019 yang memuat asas-asas yang mengatur pemasangan reklame yaitu:

1. Estetika yang meliputi keserasian, keseimbangan, keindahan, serta keselarasan.
2. Keamanan, Keselamatan, dan ketertiban.
3. Kepastian hukum dan keadilan
4. Keterpaduan
5. Akuntabilitas
6. Keterbukaan

Berdasarkan asas-asas tersebut, dalam penyelenggaraan reklame salah satu hal yang harus diperhatikan adalah keindahan atau estetika di suatu kawasan. Namun, pada kenyataannya sering ditemukan papan iklan yang menumpuk pada satu lokasi. Hal tersebut menyebabkan polusi visual yang sangat mengganggu.

Menurut penelitian yang dilakukan Wakil, Tahir, Ul Hussnain, Waheed, dan Nawaz pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa iklan luar ruangan adalah objek polusi visual utama yang mempengaruhi indeks polusi visual. Praktik periklanan luar ruangan yang tidak terkendali mengganggu pengendalian polusi visual terutama di negara-negara berkembang (Wakil dkk, 2021). Polusi visual sendiri didefinisikan sebagai terganggunya pemandangan atau hilangnya estetika pada suatu kawasan (Chmielewski, 2021).

Penempatan papan iklan yang dilakukan secara sembarangan sering ditemukan di sepanjang jalan, atap suatu gedung, tiang listrik, dan area terbuka hijau yang ditempelkan secara ilegal dipohon yang berada di pinggir jalan memberikan kesan tidak menyenangkan untuk dipandang. Hal tersebut dikenal dengan istilah sampah visual atau polusi visual. Polusi visual terjadi akibat penempatan papan iklan di tempat umum yang tidak ditata dengan rapi baik dari segi bentuk ataupun desain. Secara garis besar dampak yang ditimbulkan oleh polusi visual yaitu ruang publik atau tempat umum memberikan kesan tidak ramah lingkungan pada aspek visual (Lawranta dan Pramayoza, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Wakil, Naeem, Anjum, Waheed, Thaheem, ul Hussnain, dan Nawaz pada tahun 2019 menjelaskan bahwa pencemaran visual perkotaan adalah kondisi fisik negatif dari sejumlah objek yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas lingkungan yang akhirnya berdampak pada manusia yang tinggal di lokasi tersebut. Telah dilaporkan bahwa objek polusi visual berdampak pada kesehatan manusia, mengalihkan perhatian pengemudi di sepanjang jalan raya, mengurangi nilai properti, merusak tempat umum, menyebarkan gangguan, mendorong masyarakat menjadi konsumtif, serta berdampak pada identitas suatu kawasan (Wakil dkk, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan kajian mengenai polusi visual yang disebabkan oleh papan iklan di Kota Semarang. Penelitian ini menganalisis persebaran papan iklan dan polusi visual yang ditimbulkan. Studi Kasus pada penelitian ini berada di kawasan sekitar Tugu Muda Semarang, lokasi ini dipilih karena memiliki kepadatan lalu lintas yang tinggi, khususnya pada beberapa segmen jalan diantaranya yaitu Jalan dr. Sutomo, Jalan Pandanaran, Jalan Pemuda, Jalan Imam Bonjol, serta Jalan Mgr. Sugiyopranoto.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu berbasis sistem informasi geografis. Pengambilan data koodinat papan iklan di lapangan memanfaatkan salah satu fitur ArcGIS *online* yaitu Survey123, data tersebut digunakan untuk membuat peta persebaran papan iklan di lokasi penelitian. Kemudian, titik-titik papan iklan tersebut dianalisis menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan polusi visual yang ditimbulkan oleh papan iklan tersebut. Kriteria parameter yang digunakan dalam metode tersebut diantaranya yaitu

Kondisi Fisik Papan Iklan, Penggunaan Lahan di Sekitarnya, Penempatan, Tampilan Permukaan, Ukuran, dan Jarak.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana sebaran papan iklan dan klasifikasinya di lokasi penelitian?
2. Bagaimana hasil pembobotan parameter menggunakan metode AHP?
3. Bagaimana hasil analisis polusi visual yang disebabkan oleh papan iklan menggunakan metode AHP?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

I.3.1 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui persebaran dan klasifikasi papan iklan di lokasi penelitian.
2. Mengetahui hasil pembobotan parameter menggunakan metode AHP.
3. Mengetahui hasil polusi visual yang disebabkan oleh papan iklan menggunakan metode AHP.

I.3.2 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bidang Pemerintahan

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penataan iklan luar ruangan (reklame) yang tidak menyebabkan polusi visual dan menyebabkan penurunan kesan estetika pada suatu kawasan.

2. Bidang Keilmuan

Hasil dari penelitian ini berupa analisis mengenai polusi visual berdasarkan aspek spasial (sebaran papan iklan) terhadap objek-objek yang terganggu, sehingga dapat digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan penataan suatu kawasan atau bidang kajian lainnya.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis persebaran papan iklan di lokasi penelitian dan tidak merencanakan lokasi baru untuk pemasangan papan iklan.
2. Lokasi penelitian berada di lima segmen jalan yaitu Jalan dr. Sutomo, Jalan Pandanaran, Jalan Pemuda, Jalan Imam Bonjol, dan Jalan Mgr. Sugiyopranoto.
3. Segmen jalan sebagai lokasi penelitian memiliki radius 2 km dari titik acuan yaitu Tugu Muda Kota Semarang.
4. Jenis papan iklan yang dikaji pada penelitian ini yaitu *billboard*, *neonox*, videotron dan megatron.
5. Klafisikasi papan iklan berdasarkan isi naskah/penggunaan, status perizinan, jenis papan iklan, serta ukuran papan iklan.
6. Pengumpulan data titik koordinat lokasi papan iklan dan data lain menggunakan Survey123.
7. Metode yang digunakan adalah AHP untuk menilai polusi visual.
8. Parameter yang digunakan yaitu Kondisi Fisik Papan Iklan, Penggunaan Lahan di Sekitarnya, Penempatan, Tampilan Permukaan, Ukuran, dan Jarak.

I.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika dalam penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai struktur laporan secara jelas dan terarah. Adapun sistematika penulisan laporan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan dari penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan pustaka berupa kajian penelitian terdahulu dan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat metodologi berupa alat dan data yang dibutuhkan, tahapan dan pengolahan data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan pembahasan terkait pengolahan yang dilakukan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta memberikan saran yang dapat dijadikan dasar dalam penelitian selanjutnya.